



Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2020) mencatat pengaduan terhadap kasus kekerasan terhadap anak dalam kurun waktu 9 (sembilan) tahun, terhitung semenjak 2011 hingga 2019, terdapat 37.381 kasus. Sedangkan menurut SPNHAR (dalam Solehati, dkk, 2022) hasil dari survei kekerasan seksual dengan kategori usia 13-17 tahun diperoleh sebanyak 5%-7% dari anak-anak baik desa dan di kota mengalami kekerasan secara fisik dan 3%-6% laporan tersebut dalam kurun waktu 12 bulan terakhir. Melihat survei tersebut maka urgensi pendidikan karakter di Indonesia perlu mendapat perhatian yang lebih, karena pendidikan karakter menjadi kunci dalam menanggulangi krisis moral ini. Menurut Sholihah & Maulida (2020) pendidikan karakter di era globalisasi sangat relevan dalam mengatasi degradasi moral di lingkungan peserta didik. Senada dengan Sholihah & Maulida, menurut Budiarto, (2020) urgensi pendidikan karakter serta agama dinilai sangat fundamental dan dibutuhkan dalam mengatasi peserta didik dalam krisis moral saat ini.

Pendidikan karakter dinilai mampu mengatasi krisis moral yang terjadi di kalangan masyarakat khususnya di peserta didik. Namun, pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan karakter siswa haruslah komprehensif dan relevan dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis pedagogik profetik muncul sebagai sebuah alternatif yang penting. Pedagogik profetik berasal dari kata *prophetic* yang artinya kenabian, penerapan dari nilai-nilai profetik adalah usaha untuk menanamkan jati diri bangsa agar memiliki akhlak serta budi pekerti yang luhur seperti baginda Nabi Muhammad SAW, (Mulyanto, 2020; Pratiwi & Usriyah, 2020). Hal ini dipertegas kembali menurut Amaly, dkk, (2023) pedagogik profetik mewujudkan peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran agama dengan inklusif humanis profetik, hal tersebut tergantung dari kemampuan dalam mendidik (guru). Hadirnya pedagogik profetik sangat relevan dengan masyarakat Indonesia yang multikultural serta masyarakat yang beragama dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang berbudi luhur untuk mengikis kemerosotan moral yang terjadi khususnya pada peserta didik. Pedagogik profetik serta kearifan lokal berorientasi untuk pembinaan karakter mampu memudahkan dalam proses menanamkan karakter pada peserta didik (Dannur, 2020).

Pedagogik profetik menawarkan sebuah pendekatan yang holistik dan terpadu dalam

membentuk karakter siswa, dengan mengambil inspirasi dari ajaran-ajaran agama, khususnya Islam. Ajaran yang diwariskan oleh para nabi dan rasul menjadi pondasi utama dalam membangun moralitas yang tinggi dan perilaku yang baik. Dengan mengadopsi pendekatan ini, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga pada aspek moral, spiritual, dan sosial peserta didik.

Dalam konteks pembahasan ini akan membahas mengenai urgensi pendidikan karakter berbasis pedagogik profetik sebagai sebuah pendekatan dalam menanggulangi krisis moral siswa. Pembahasannya akan mengeksplorasi konsep pedagogik profetik, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan modern. Diharapkan, dengan adanya pembahasan ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan karakter yang berakar pada nilai-nilai agama dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berintegritas.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*). Hart, C. (1998) mendefinisikan studi literatur sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk bacaan, penggalan, dan analisis terhadap literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan mengelaborasi secara komprehensif referensi dari buku, jurnal penelitian, dan sumber-sumber lainnya dengan database *Google Scholar* dan *Garuda* untuk memperkaya data dan memperkuat pembahasan yang terbaru agar relevan dengan topik pembahasan mengenai urgensi pendidikan karakter berbasis pedagogik profetik: sebuah pendekatan dalam menanggulangi krisis moral siswa. Sehingga pembahasan yang diangkat memiliki kualitas dan mampu menjawab problematika-problematika yang saat ini sedang terjadi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Proses pencarian artikel terkait untuk penelitian ini dilaksanakan dari 18 Maret-10 April 2024. Dalam proses pencariannya menghasilkan sebanyak 100 artikel yang diproses kembali dan sebanyak 50 artikel yang tidak sesuai dengan fokus pembahasan yang diangkat mengenai urgensi pendidikan karakter berbasis pedagogik profetik: sebuah pendekatan dalam menanggulangi krisis moral siswa. Sehingga dari

50 artikel yang sesuai dengan pembahasan baik dari judul atau abstrak hanya ada 7 artikel yang memasuki kriteria untuk dikaji ulang dikarenakan sesuai dengan pembahasan baik dari segi judul, abstrak, materi, metode penelitian, dan target partisipan dari topik pembahasan yang diangkat. Sedangkan 43 artikel lainnya tidak

masuk ke dalam kriteria yang disebutkan sebelumnya untuk dijadikan artikel *review*. Akhirnya terdapat 7 artikel relevan yang diperoleh untuk dikaji di dalam penelitian ini. Berikut ringkasan artikel *review* yang telah dikaji dan dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan *Review* Artikel

No	Penulis	Judul	Subjek	Metode	Hasil
1.	(Ansori & Jaelani, 2022)	Internalisasi Nilai Nilai Pedagogik Profetik Untuk Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar.	Menggunakan beberapa pendapat profetik dan karakter dari beberapa ahli (studi pustaka)	Kualitatif: metode deskriptif dari beberapa literatur baik jurnal nasional atau internasional	Penerapan nilai-nilai pedagogik profetik sangat krusial bagi siswa, yang mencakup nilai-nilai dasar seperti kemanusiaan (humanisasi), pembebasan dari penindasan (liberasi), dan keimanan kepada Allah (transendensi).
2.	(Amaly, dkk, 2023)	Pedagogik Profetik Sebagai Upaya Mewujudkan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam	Pendapat beberapa ahli terkait pedagogik profetik dan pendidikan Islam	Kualitatif: metode studi literatur, peneliti menelusuri, mengkaji beberapa dokumen dan literatur baik jurnal, buku, dan artikel	Dengan kompetensi pedagogik yang bersifat profetik, peserta didik akan menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memahami nilai-nilai tersebut untuk membangun <i>khairu ummah</i> (umat yang terbaik), dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3.	(Hidayat, 2021)	Paradigma Pendidikan Profetik Dalam Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Aktualisasinya di Era Disrupsi	Menganalisis dari nilai Pancadarma Taman Siswa Ki Hajar Dewantara dan menjadi dasar dari gagasan pendidikan yang humanis dan religius.	Kualitatif: metode studi pustaka ( <i>library research</i> ) menggunakan buku, dokumen, dan artikel	Penelitian ini menemukan bahwa konsep Pancadarma Taman Siswa menegaskan bahwa sistem pendidikan harus dapat mengembalikan peserta didik pada kodrat mereka sebagai manusia yang merdeka dan berbudaya, serta membangkitkan kesadaran transendental mereka.
4.	(Dannur, 2020)	Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Berbasis Kearifan Lokal	Penelitian ini memiliki Sumber data berasal dari siswa, guru, dan kepala Sekolah	kualitatif: penelitian fenomenolog. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi	Menghasilkan lulusan yang siap kerja, kompetitif, mandiri, dan berakhlak mulia. Hal ini tercermin dalam nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan, yaitu Nilai Profetik Berbasis Kearifan Lokal, nilai religius, toleransi, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, cinta tanah air, serta peduli lingkungan yang terintegrasi dengan Al-Qur'an.
5.	(Adhasita, dkk, 2023)	Revolusi Mental: Membangun Peradaban Masyarakat Bermoral Profetik Di Era Society 5.0	Kondisi masyarakat sekitar dan berita terkini	Kualitatif : Buku, jurnal, dan data instansi terkait	Revolusi mental yang didasarkan pada moral profetik dapat menghasilkan individu yang berpikir kritis dan siap menghadapi tantangan di masa depan.
6.	(Mandasari, dkk, 2021)	Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumber Jatipohon, Grobogan	Anak-anak desa Sumber Jatipohon	Pendampingan secara langsung dengan teknik observasi dan dokumentasi	Melalui pendidikan karakter yang berorientasi pada nilai-nilai profetik, anak menjadi semakin rajin mengikuti Taman Pendidikan Al-Qur'an.

7.	(Ningsih, 2024)	Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik	Sumber literatur yang relevan dengan pembahasan yang diangkat	Kualitatif : library research seperti buku, jurnal, artikel, dan literatur yang ada	Pendidikan profetik bertujuan untuk mengembangkan individu yang mampu memberikan kontribusi positif. Dengan mengadopsi pendidikan profetik, diharapkan dapat menjadi panduan dalam pengembangan karakter. Nabi telah memberikan teladan dalam hal karakter manusia, dan teladan tersebut dapat digunakan oleh pendidik sebagai acuan dalam menerapkan pendidikan karakter dari sudut pandang profetik.
----	-----------------	---	---	---	--

Pendidikan karakter dengan pendekatan yang berbasis pedagogik profetik jika ditinjau dari hasil artikel *review* diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan tersebut dinilai efektif dalam mengatasi dekadensi moral yang terjadi di dalam tubuh masyarakat. Dengan suri tauladan Nabi Muhammad dan karakter-karakter yang agung menjadikannya roh model dalam berperilaku sehari-hari yang menjaga marwah dari nilai-nilai moral yang berlaku. Kembali lagi, dengan begitu menurut Herlambang (2018) hakikat manusia adalah makhluk yang berdimensi yang memiliki dimensi yakni manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, sesama manusia, dan dirinya sendiri. Analisis artikel pertama dan kedua membahas menekankan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai pedagogik profetik sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang baik secara sosial dan spiritual dan Guru memainkan peran sentral dalam proses ini, dengan kompetensi pedagogik profetik yang dibutuhkan untuk menumbuhkan ketaqwaan dan membimbing siswa dalam pembangunan komunitas yang ideal. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian individu tetapi juga dari bagaimana pencapaian tersebut teraktualisasi dalam kontribusi sosial. Hal ini sependapat dengan Arifudin (2019) adalah bahwa pedagogik profetik yang diterapkan secara terus menerus akan mampu mengembangkan peserta didik dalam aspek peningkatan nilai transendensi (spiritual) dan peran mereka sebagai bagian penting dari komunitas sosial. Menurut Rusmiati, dkk (2023) pendekatan tersebut akan menciptakan suasana yang lebih mendukung bagi siswa dalam proses belajar karena mereka memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan guru tanpa ada hambatan. Pendekatan tersebut bisa diupayakan secara global dengan menggunakan metode Living Values Education (LVE) bertujuan untuk menanamkan 12 nilai kehidupan yang memperkuat masyarakat dengan cinta akan perdamaian, rasa hormat, dan toleransi yang mendalam yang mengangkat kebahagiaan,

kejujuran, dan kesederhanaan sebagai nilai penting, berupaya menciptakan individu yang bertanggung jawab dan bekerja sama. Harapannya, nilai-nilai ini menjadi pedoman yang memperkaya makna hidup dan membentuk individu yang berkualitas untuk masa depan yang lebih baik (Patimah & Herlambang, 2021). Dengan demikian pendekatan profetik bisa digunakan menggunakan beberapa metode dan bisa juga digunakan secara global untuk mengembangkan peningkatan spiritual peserta didik.

Analisis pada artikel ketiga, keempat, dan kelima memiliki inti pembahasan dan korelasi bahwa pendidikan yang holistik harus mengintegrasikan aspek spiritual dan kognitif, seperti yang ditunjukkan oleh paradigma pendidikan profetik, penanaman karakter religius, dan visi pendidikan yang memadukan pendidikan profetik dengan kearifan lokal, yang semuanya menegaskan pentingnya pembentukan nilai-nilai dan identitas budaya dalam proses enkulturasi generasi muda (Adhasita, dkk, 2023 ; Dannur, 2020 ; Hidayat, 2021). Hal tersebut dapat dibantu dengan kemampuan pedagogik yang dimiliki diwujudkan dengan mengambil falsafah hidup masyarakat sebagai panduan utama dalam membentuk generasi penerus yang kaya akan budaya, namun juga memiliki ketangguhan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman yang terus berlangsung (Putri, dkk, 2022). Dalam era digital ini, pendidikan karakter menghadapi tantangan dan peluang yang beragam. Pendidikan karakter bukan sekadar misi terkait kehidupan sekolah biasa, melainkan terhubung erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bukan hanya menjadi simbol pembelajaran atau ekspor, tetapi menjadi tanggung jawab bersama bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk membimbing anak-anak dalam memahami nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka (Nurfatihmah, dkk, 2023).

Analisis pada artikel keenam dan ketujuh memiliki pembahasan mengenai pendidikan profetik yang mengutamakan pendidikan

karakter dalam konteks Islam, terutama dalam pelaksanaan KKN-Dik di Desa Sumber Jatipohon, merujuk pada prinsip-prinsip profetik yang memperkuat karakter yang baik dan menyelaraskan tiga aspek penting profetik, yakni transendensi, humanisasi, dan liberasi, sebagai pendekatan dan sasaran utama pendidikan Islam saat ini untuk mengatasi penurunan moral dan kekosongan arah hidup yang lebih baik (Mandasari, dkk, 2021 ; Ningsih, 2024). Menurut Saputra, dkk (2023) Penerapan paradigma pendekatan profetik membawa manfaat besar, seperti meningkatkan signifikansi penemuan, mengembangkan pengetahuan secara holistik, dan berdampak positif dalam masyarakat. Paradigma ini menyelesaikan keterbatasan paradigma penelitian yang ada dan menunjukkan arah yang lebih luas dan bermakna bagi penelitian masa depan. dan pedagogik profetik memiliki manfaat lain seperti, Dalam paradigma pedagogik profetik, keterlibatan peserta didik sangat terkait dengan pemahaman Al-Qur'an tentang sifat manusia, baik secara fisik maupun spiritual (Mar'ah & Ningsih, 2021).

Inti pembahasan dari artikel *review* tersebut adalah bahwa pendidikan karakter dengan pendekatan pedagogik profetik efektif dalam mengatasi dekadensi moral masyarakat dengan meneladani Nabi Muhammad dan karakter agung lainnya, serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kognitif untuk membentuk individu yang berkualitas. Hal ini menegaskan pentingnya pembentukan nilai-nilai dan identitas budaya dalam proses enkulturasi generasi muda, yang didukung oleh kemampuan pedagogik dan panduan dari falsafah hidup masyarakat. Selain itu, dalam konteks Islam, pendidikan karakter berbasis pendekatan profetik menjadi kunci utama dalam mengatasi penurunan moral dan menciptakan arah hidup yang lebih baik, dengan melibatkan peserta didik dalam pemahaman Al-Qur'an tentang sifat manusia.

#### 4. Simpulan dan Saran

Pembahasan di atas menyimpulkan bahwa urgensi pendidikan karakter berbasis pedagogik profetik sebagai pendekatan yang efektif dalam menanggulangi krisis moral siswa. Pendekatan ini menggabungkan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam ajaran agama dengan metode pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter yang baik. Pembahasan tersebut menyoroti pentingnya pendidikan karakter dalam mengatasi masalah moralitas yang semakin merosot di kalangan siswa. Dengan mengadopsi pendekatan pedagogik profetik, sekolah dapat membantu siswa memahami nilai-

nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi yang memiliki moralitas yang kuat dan integritas yang tinggi, sehingga dapat menghadapi tantangan moral yang dihadapi dalam masyarakat dengan lebih baik.

#### Daftar Pustaka

- Adhasita, N., Sari, V. P., Putri, H., Ayunda, Y., & Bukhori, B. (2023). Revolusi Mental: Membangun Peradaban Masyarakat Bermoral Profetik Di Era Society 5.0. *At-Taqwa: Jurnal Pendidikan dan Islamic Studies*, 1(2).
- Amaly, A. M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2023). Pedagogik Profetik Sebagai Upaya Mewujudkan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 12 No. 02 (2023): *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*; *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*; Vol 12 No 02 (2023): *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* ; 2581-1754 ;2252-8970 ;10.30868/Ei.V12i2.<https://jurnal.stai.alhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1458>
- Ansori, Y. Z., & Jaelani, A. J. (2022). Internalisasi Nilai Nilai Pedagogik Profetik Untuk Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1655-1660.
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 50-56.
- Dannur, M. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 141-151.
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination*. Sage Publications.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2021). Paradigma pendidikan profetik dalam konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dan aktualisasinya di era disrupsi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(1), 60-73.
- Kezia, Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas*

- Trunojoyo, 13(1), 50-56.P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941-2946.
- KPAI. (t.t). *Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020*, Begini Kata Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia. Diakses dari: <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.
- Mandasari, Y., Ahmad, A., Yulianti, N., Sufanti, M., & Rahmawati, L. E. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Profetik melalui Optimalisasi Peran Taman Pendidikan Al-Quran di Sumberjatipohon, Grobogan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 100-106.
- Mulyanto, T. (2020). Implementasi nilai-nilai profetik dalam pendidikan ISMUBA di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-15.
- Mun'im Amaly, A., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2023). Pedagogik Profetik Sebagai Upaya Mewujudkan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02).
- Ningsih, W. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(4), 1221-1223.
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Upaya Membangun Kesadaran Etika Berteknologi Melalui Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 13261-13275.
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi dekadensi moral generasi Z akibat media sosial melalui pendekatan Living Values Education (LVE). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 150-158.
- Pratiwi, S. Y., & Usriyah, L. (2020). Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember. *Educare*, 1(3), 243-264.
- Putri, N. P. L. R., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2022). Nilai Pedagogik Dalam Falsafah Kehidupan Masyarakat Adat Cireundeu. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1469-1477.
- Riyadi, A. R. (2020). HUMAN NATURE AND EDUCATIONAL GOALS IN THE PROPHETIC PEDAGOGIC. *Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 165-183.
- Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1490-1499.
- Saputra, T. S., Septiani, D., Jalil, A., Prima, A., & Udji, A. (2023). Merevolusi Penelitian Menuju Kearifan Profetik: Paradigma Baru Untuk Penemuan Yang Berarti. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1708-1721.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial. Deepublishc*.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49-58.